

DAFTAR ISI

No	KETERANGAN	HAL.
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	1
	a. Aspek ekonomi	1
	b. Aspek Lingkungan Hidup	4
	c. Aspek sosial	5
3	Profil singkat Perusahaan	
	a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	5
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	7
	c. Skala Usaha	7
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan..	9
	e. Keanggotaan pada asosiasi	14
4	Penjelasan Direksi	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	14
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
	c. Strategi pencapaian target	18
5	Tata kelola keberlanjutan	
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	20
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	21
	c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	22
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	22
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	23

No	KETERANGAN	HAL.
----	------------	------

6 Kinerja keberlanjutan

a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya Perusahaan	23
b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	24
c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	24
d	<i>Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</i>	31
e	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	31

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Tri Pakarta tahun 2021 disusun dengan mengacu kepada standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 Perusahaan Asuransi wajib menyampaikan Laporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk periode 01 Januari sd 31 Desember 2021.

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Dalam mencapai pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan (*sustainable growth*), Manajemen PT Asuransi Tri Pakarta memiliki langkah-langkah strategis yang dilakukan meliputi peningkatan Efisiensi Perusahaan, Penguatan Permodalan, Penerapan Tata Kelola, Penerapan Manajemen Risiko, dan Peningkatan Laba Perusahaan

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek ekonomi

Pencapaian jumlah asset pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2,33 Triliun atau mencapai deviasi sebesar 18.9% dari proyeksi sebesar Rp. 1,959 Triliun. Pencapaian tersebut didorong oleh pencapaian asset bukan investasi sebesar Rp. 1,444 Miliar atau deviasi sebesar 39.4% dari proyeksi sebesar Rp 1,036 Miliar.

Realisasi Aset Dana Perusahaan Unit Syariah Pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 136,4 Miliar atau tercapai deviasi sebesar 1.6% dari proyeksi yang sebesar Rp. 134,3 Miliar. Sedangkan realisasi Aset Dana Peserta Unit Syariah Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 112 Miliar atau mencapai deviasi sebesar 8.9% dari proyeksi Tahun 2021 sebesar Rp.102,87 Miliar.

Pencapaian pendapatan premi bruto mencapai Rp. 883 Miliar atau deviasi sebesar 4.8% dari proyeksi tahun 2021 sebesar Rp.843 Miliar. Pada Semester II tahun 2021, perusahaan membukukan Laba/Rugi setelah pajak sebesar Rp. 61,38 Miliar atau deviasi sebesar 49.4% dari proyeksi Semester II tahun 2021 sebesar Rp. 41.08 Miliar.

Realisasi Pendapatan Ujroh Dana Perusahaan Unit Syariah pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 20,6 Miliar atau mencapai deviasi sebesar 28.8% dari proyeksi sebesar Rp.16 Miliar. Sedangkan realisasi Kontribusi Dana Peserta adalah sebesar Rp. 50,2 Miliar atau deviasi sebesar -16.3% dari proyeksi tahun 2021 sebesar Rp 60 Miliar

Dari sisi arus kas (*cashflow*) perusahaan, Tahun 2021 pencapaian Arus Kas Dari Aktivitas Operasional mencapai Rp. 61,88 Miliar atau tercapai deviasi sebesar -0.2% dari proyeksi yang sebesar Rp. 62 Miliar. Bila dilihat dari arus kas yang berasal dari investasi, maka pencapaian perusahaan adalah sebesar Rp. -40,7 Miliar atau deviasi sebesar -15.7% dari proyeksi yang sebesar Rp. -48,3 Miliar. Saldo akhir kas dan bank pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 31,6 Miliar atau deviasi sebesar -22% dari proyeksi sebesar Rp. 41 Miliar

Pencapaian Arus Kas dari Aktivitas Operasional Unit Syariah pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 15,7 Miliar dengan deviasi sebesar 260% dari proyeksi sebesar Rp.4,35 Miliar. Sedangkan arus kas dari Aktivitas Investasi Dana Perusahaan adalah sebesar Rp. 7,67 Miliar atau deviasi sebesar 80% dari proyeksi Tahun 2021 sebesar Rp.4,27 Milyar.

Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- i. Rasio solvabilitas sebesar 183,98% (deviasi 30.8% dari proyeksi sebesar 140,66%)
- ii. Rasio Likuiditas sebesar 154,67% (deviasi -7.6% dari proyeksi sebesar 167,35%)
- iii. Rasio Kecukupan Investasi sebesar 132,68% (deviasi 0,5% dari proyeksi sebesar 132%)
- iv. Return of Investment (ROI) sebesar 4.15% (deviasi 11% dari proyeksi sebesar 3,69%)
- v. Return on Equity (ROE) sebesar 12.17% (deviasi 88.4% dari proyeksi sebesar 6,46%)

Sedangkan Pencapaian rasio-rasio keuangan Unit Syariah adalah sebagai berikut :

- vi. Rasio solvabilitas Dana Perusahaan sebesar 3328.08%
- vii. Rasio solvabilitas Dana Peserta sebesar 577.35%

Realisasi Laba / Rugi Komprehensif PT Asuransi Tri Pakarta Januari sampai dengan Desember 2021.

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana 2021	Realisasi 2021	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
<u>Premi Bruto</u>				
a. Premi Penutupan Langsung	793,000.41	832,639.10	39,638.69	5%
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	49,999.59	50,971.31	971.72	1.9%
Jumlah Pendapatan Premi	843,000.00	883,610.41	40,610.41	4.8%
c. Komisi Dibayar	92,344.05	126,815.61	34,471.56	37.3%
Jumlah Premi Bruto	750,655.95	756,794.80	6,138.85	0.82%
<u>Premi Reasuransi</u>				
a. Premi Reasuransi Dibayar	373,000.00	516,175.00	143,175.00	38.4%
b. Komisi Reasuransi Diterima	80,306.59	147,717.56	67,410.96	83.9%
Jumlah Premi Reasuransi	292,693.41	368,457.45	75,764.04	25.9%
Premi Neto	457,962.55	388,337.35	(69,625.19)	(15.2%)
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(26,327.95)	(14,248.70)	12,079.25	(45.88%)
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(43,672.30)	18,266.50	61,938.80	(141.8%)
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	(16,494.23)	(16,494.23)	-

URAIAN	Rencana 2021	Realisasi 2021	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>	(70,000.00)	(12,476.43)	57,523.57	(82.2%)
Jumlah Pendapatan Premi Neto	387,962.55	375,860.92	(12,101.62)	(3.1%)
Pendapatan Underwriting Lain Neto				
PENDAPATAN UNDERWRITING	387,962.55	375,860.92	(12,101.62)	(3.1%)
<u>BEBAN UNDERWRITING</u>				
<u>Beban Klaim</u>				
a. Klaim Bruto	362,490.00	303,564.74	(58,925.26)	(16.3%)
b. Klaim Reasuransi	160,389.93	151,547.57	(8,842.36)	(5.5%)
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	5,899.93	21,077.36	15,177.43	257.3%
Jumlah Beban Klaim Netto	208,000.00	173,094.53	(34,905.47)	(16.8%)
Beban Underwriting Lain Neto	1,843.39	1,713.04	(130.35)	(7.1%)
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	209,843.39	174,807.56	(35,035.82)	(16.7%)
HASIL UNDERWRITING	178,119.16	201,053.36	22,934.20	12.9%
Hasil Investasi	34,000.00	38,484.74	4,484.74	13.2%
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran	19,700.14	16,594.83	(3,105.31)	(15.8%)
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus	98,515.84	102,764.52	4,248.68	4.3%
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	4,791.19	1,636.46	(3,154.73)	(65.8%)
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	49,027.90	60,952.39	11,924.49	24.3%
- Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				
- Biaya Manajemen				
Jumlah Beban Usaha	172,035.06	181,948.20	9,913.14	5.8%
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	40,084.09	57,589.90	17,505.81	43.7%
Hasil (Beban) Lain	10,044.73	18,888.30	8,843.57	88%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	50,128.82	76,478.20	26,349.38	52.6%
Pajak Penghasilan	9,050.24	15,097.79	6,047.55	66.8%
LABA SETELAH PAJAK	41,078.58	61,380.41	20,301.83	49.5%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	9,579.66	(5,760.34)	(15,340.00)	(160.2%)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	50,658.24	55,620.07	4,961.83	9.8%

Dalam keterlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan, perusahaan aktif mengikuti kegiatan sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), dan pihak penyelenggara lainnya.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan melakukan program mematikan energi listrik apabila tidak digunakan, khususnya pada saat istirahat (pukul 12.00 – 13.00 WIB) dan Waktu Beban Puncak (WBP), yaitu antara pukul 17.00 WIB – 22.00 WIB

Perusahaan memandang bahwa dengan mematikan energi listrik 1 jam per hari bukan hanya akan menghemat biaya, namun ada hal lain yang lebih penting yaitu penggunaan listrik secara berlebihan sangatlah berdampak pada keadaan bumi. Tenaga listrik kebanyakan berasal dari pembangkit listrik yang berbahan bakar fosil seperti minyak bumi, gas bumi, dan batu bara yang diketahui dalam prosesnya mengeluarkan zat karbondioksida ke udara bebas. Secara ilmiah hal ini dapat menimbulkan efek rumah kaca dan beberapa perubahan pada alam seperti peningkatan suhu di permukaan bumi. Mematikan lampu di pagi hari begitupun mencabut aliran listrik yang tidak terpakai merupakan usaha kecil yang dapat memberikan perbedaan terhadap bumi pada masa yang akan datang.

Perusahaan juga sangat peduli dalam penggunaan energi air yang efisien. Air digunakan secukupnya untuk kebutuhan pegawai maupun operasional perusahaan. Penghematan sangat penting karena air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada. Sebagai perusahaan jasa, perusahaan tidak menghasilkan air limbah produksi.

Berikut disampaikan penghematan perusahaan dalam penggunaan energi listrik dan air pada tahun 2019 - 2021, adalah sebagai berikut :

Keterangan	2019	2020	2021
Penggunaan Listrik (Rp-juta)	2.064	1.911	1.796
Penggunaan Air (Rp-juta)	138	117	109

Dalam pengurangan limbah yang dihasilkan, salah satunya dalam hal mengurangi penggunaan kertas. Perusahaan memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak draft dokumen internal perusahaan. Manajemen melihat bahwa kertas-kertas yang digunakan adalah salah satu penyumbang terbesar penyebab *Global Warming*. Pemanasan global atau global warming bukanlah masalah baru di era yang serba modern ini, masalah lama yang tak kunjung usai. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan kertas yang tidak terukur akan menyebabkan semakin menipisnya hutan di seluruh dunia. Data terakhir menunjukkan bahwa jika kita menghemat 1 ton kertas, berarti kita juga menghemat 13 batang pohon besar, 400 liter minyak, 4.100 Kwh listrik dan 31.780 liter air.

Suatu lahan pepohonan kayu keras setinggi 4 kaki panjang 4 kaki dan lebar 8 kaki dapat menghasilkan 942.100 halaman buku atau setara dengan 4.384.000 perangko atau setara dengan 2.700 eksemplar koran

Selain penggunaan pohon sebagai bahan baku kertas, untuk memproduksi 3 lembar kertas membutuhkan 1 liter air. 7.1 kilogram kertas membutuhkan 324 liter air. Jadi untuk memproduksi 1 ton kertas, dihasilkan kurang lebih 72.200 liter limbah cair dan 1 ton limbah padat.

Untuk itulah dalam rangka turut melestarikan lingkungan dan mengantisipasi semakin berkembangnya *global warming*, perusahaan menerapkan pemakaian kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen internal perusahaan seperti memorandum, surat edaran internal, nota perjalanan dinas dan lainnya.

Perusahaan juga menyadari bahwa pohon sangat bermanfaat bagi lingkungan. Selain menghasilkan oksigen untuk membantu manusia bernafas, manfaat dari pohon juga membantu menyerap zat karbon monoksida atau lebih tepatnya asap kendaraan bermotor.

Untuk itu Perusahaan melakukan Program penanaman pohon dan pemberian bibit pohon kepada Kelompok Tani Perkotaan untuk program pelestarian lingkungan dan membantu kelompok Tani Perkotaan.

c. Aspek Sosial

Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan memiliki dampak positif bagi masyarakat. Untuk meminimalisir penyediaan air minum dalam kemasan, yang bertujuan untuk mengurangi dampak bencana lingkungan yang ditimbulkan dari botol plastik, maka sesuai Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021 yang sudah dilaporkan, PT Asuransi Tri Pakarta mengadakan Program "*One Tumbler for One Employee*".

Dalam pelaksanaannya sudah diproduksi sebanyak 500 buah Tumbler dan sudah didistribusikan kepada segenap karyawan PT Asuransi Tri Pakarta baik dikantor pusat maupun dikantor cabang, serta untuk penyediaan air minum kemasan di ruang rapat juga sudah ditiadakan.

3. Profil singkat Perusahaan

a. VISI, MISI dan BUDAYA KERJA

1) Visi Utama Perusahaan

Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja, sumber daya dan layanan.

Visi Perusahaan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang mendukung program keuangan berkelanjutan untuk menjadi yang unggul dalam kinerja, sumber daya dan layanan.

2) Misi Utama Perusahaan

- a) Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.
- b) Membangun jaringan pemasaran dan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pihak yang terkait dengan jasa asuransi.
- c) Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.
- d) Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.

Misi Perusahaan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

- a) Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
- b) Membangun jaringan pemasaran dan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pihak yang terkait dengan jasa asuransi sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
- c) Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
- d) Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

3) Budaya Perusahaan

Untuk selalu memberikan yang terbaik TRIPA memegang teguh Nilai Budaya dan Perilaku Utama, ini merupakan pedoman yang menuntun pola pikir dan perilaku seluruh jajaran karyawan hingga menjadikan TRIPA sebagai perusahaan yang kokoh, sehat dan terpercaya

- ❖ Trust
 - ✓ Memiliki *Sense of Belonging* yang tinggi
 - ✓ Senantiasa menjaga nama baik Perusahaan
- ❖ Responsibility
 - ✓ Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan
 - ✓ Selalu berpedoman pada SOP
- ❖ Integrity
 - ✓ Taat beribadah
 - ✓ Jujur dan berpikiran positif
- ❖ Professionalism
 - ✓ Mengerti dan memahami tugas pekerjaan
 - ✓ Selalu berorientasi pada solusi
- ❖ Awareness
 - ✓ Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal & internal)
 - ✓ Selalu memberikan layanan yang optimal

b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan

- 1) Nama : PT Asuransi Tri Pakarta
- 2) Alamat : Jl. Falatehan I No. 17-19, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
- 3) Email : tripakarta@tripakarta.co.id
- 4) Situs Web : www.tripakarta.co.id
- 5) Kantor Cabang

No	Kantor Cabang
1	Harmoni
2	Surabaya
3	Semarang
4	Makassar
5	Pekanbaru
6	Sudirman
7	Denpasar
8	Pondok Indah
9	Bandung
10	Banjarmasin
11	Malang
12	Medan
13	Balikpapan
14	Palembang
15	Manado
16	Yogyakarta
17	Unit Syariah

c. Skala usaha

- 1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	2019	2020	2021
Aset	1,704,845	1,867,407	2,331,114
Liabilitas	1,201,114	1,340,538	1,761,510

2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

a) Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Jabatan, per 31 Desember 2021

No	Level Jabatan	Jumlah
1	Kepala Divisi / Kepala Satuan	8
2	Kepala Bagian	22
3	Kepala Cabang	17
4	Wakil Kepala Cabang	30
5	Kepala Seksi	120
6	Asisten	254
7	Non Admin	3
Total		454

b) Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2021

Jenis	Laki-laki	Perempuan	TOTAL
Jumlah	303	151	454

c) Jumlah Pegawai berdasarkan usia per 31 Desember 2021

Usia	19-29	30-39	40-50	>50	TOTAL
Jumlah	147	155	126	26	454

d) Jumlah pegawai berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2021

Pendidikan	S3	S2	S1	D3	D2	SMA	TOTAL
Jumlah	1	23	391	35	0	4	454

e) Status

Seluruh pegawai berstatus Warga Negara Indonesia (WNI)

3) Persentase kepemilikan saham

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Per 30 Des 2021
POSISI MODAL	
Pemegang Saham	
- Dana Pensiun Bank BNI	66,000
- PT. Asuransi Wahana Tata	26,250
- PT. Tri Handayani Utama	12,750
Total Modal Setor	105,000

4) Wilayah Operasional.

No	Cabang	Wilayah Operasional
1	Cabang Harmoni	Bogor, Serang, Bekasi, Kelapa Gading, Tangerang
2	Cabang Surabaya	Surabaya, Gresik, Mojokerto
3	Cabang Semarang	Semarang
4	Cabang Makassar	Jayapura, Kendari, Pare-pare
5	Cabang Pekanbaru	Batam, Padang, Rengat
6	Cabang Sudirman	Jakarta
7	Cabang Denpasar	Kupang, Mataram
8	Cabang Pondok Indah	Jakarta
9	Cabang Bandung	Cirebon, Sukabumi, Tasikmalaya
10	Cabang Banjarmasin	Palangkaraya, Pontianak
11	Cabang Malang	Jember, Kediri
12	Cabang Medan	Banda Aceh, Pematang Siantar
13	Cabang Balikpapan	Samarinda, Tarakan
14	Cabang Palembang	Bengkulu, Jambi, Lampung
15	Cabang Manado	Palu
16	Cabang Yogyakarta	Purwokerto, Solo
17	Unit Syariah	Jakarta, Bandung, Surabaya, Banjarmasin

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) adalah Perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1978 oleh insan Bank Negara Indonesia. Pada tahun 1986, PT Asuransi Wahana Tata masuk sebagai Pemegang Saham. Posisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017 adalah Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama. Dalam memberikan jasa asuransi yang bernilai, TRIPA diperkuat oleh sumber daya manusia yang

profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti loss adjuster dan reasuradur baik dari dalam maupun luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan hingga berhasil menjadi Perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya. Bentuk keberhasilan ini terbukti dalam penyelesaian berbagai klaim asuransi dalam jumlah kecil maupun besar, termasuk di antaranya klaim gempa bumi yang terjadi di Palu tahun 2018. Dari seluruh klaim yang telah diselesaikan, TRIPA melaksanakannya dengan cepat tanggap, efisien dan tepat waktu sesuai komitmennya dalam memberikan standar pelayanan terbaik bagi para tertanggung. Guna meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* dalam arti sesungguhnya dalam penyelenggaraan Perusahaan yang diarahkan kepada keunggulan kinerja, sumber daya, dan layanan. Termasuk di dalamnya upaya mewujudkan operasional Perusahaan yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional tanpa mengurangi produktivitas dan pelayanan, serta peningkatan modal setor dan memperluas jaringan reasuransi nasional maupun internasional.

Asuransi TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978.

Berikut produk & layanan PT. Asuransi Tri Pakarta beserta penjelasan singkat :

No	Produk /layanan	Penjelasan
1.	Asuransi Harta Benda	Asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap.
2.	Asuransi Pengangkutan Laut, Udara, dan Darat	Asuransi yang menjamin kerugian keuangan akibat kerusakan/hilangnya cargo yang sedang/selama proses pengangkutan. Objek yang dapat diasuransikan adalah barang itu sendiri, biaya pengangkutan/uang tambang, keuntungan yang diharapkan.
3.	Asuransi Kendaraan Bermotor	Asuransi yang menjamin dan atau kerusakan dan kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh risiko-risiko yang dijamin polis. Kendaraan yang dapat diasuransikan adalah sepeda motor, kendaraan pengangkut penumpang (sedan, jeep, mini bus, dll) dan kendaraan pengangkut barang (truck, pick-up, trailer, box, dll)
4.	Asuransi Rangka Kapal	Asuransi Rangka Kapal adalah jenis pertanggungan yang memberikan jaminan atas kerusakan/kerugian alat angkut perairan dan perlengkapannya.

No	Produk /layanan	Penjelasan
5.	Asuransi Kecelakaan Diri	Asuransi yang menjamin perlindungan atas terjadinya risiko kecelakaan diri yang menimpa tertanggung. Jaminan yang diberikan adalah untuk risiko-risiko akibat kecelakaan, seperti kematian, cacat tetap, cacat sementara & biaya pengobatan. Pertanggung /perlindungan berlaku di seluruh dunia. Pertanggung /perlindungan berlaku 24 jam. Dapat ditutup secara perseorangan/kelompok (gabungan).
6.	Contractor's All Risks Insurance (CAR)	Asuransi yang menjamin kerugian fisik yang diderita tertanggung sebagai kontraktor selama pelaksanaan proyek pekerjaan Teknik sipil. Kerusakan dan kerugian yang dijamin adalah yang sifatnya tiba-tiba, tak terduga dan terjadi di lokasi proyek. Objek yang diasuransikan adalah pekerjaan proyek yang sesuai dengan kontrak. Manfaat utama asuransi ini adalah tertanggung mendapatkan proteksi finansial atas kelangsungan proyek yang sedang dikerjakan oleh tertanggung sehingga dapat diserahkan kepada pemilik proyek.
7.	Erection All Risks Insurance (EAR)	Asuransi yang menjamin kerugian Keuangan sebagai akibat kerusakan fisik atas mesin dan peralatan ,instalasi yang terjadi selama pelaksanaan pemasangan mesin, peralatan, instalasi atau pabrik secara keseluruhan tersebut.
8.	Machinery Breakdown Insurance (MBI)	Asuransi yang menjamin kerugian karena kerusakan fisik pada mesin-mesin milik tertanggung selama masa pertanggung. Kerusakan dan kerugian yang dijamin sifatnya tiba-tiba dan tak terduga dan terjadi dilokasi tertanggung. Manfaat MBI bagi tertanggung adalah tertanggung akan mendapatkan proteksi finansial yang optimal atas kelangsungan usahanya.
9.	Electronic Equipment Insurance (EEI)	Asuransi yang menjamin kerugian karena kerusakan fisik pada peralatan elektronik. Kerusakan dan kerugian yang dijamin adalah yang bersifat tiba-tiba, tidak terduga dan terjadi di lokasi peralatan berada. Selain pertanggung atas kerusakan fisik pada alat. EEI juga memberikan pertanggung atas kehilangan informasi dan keterangan pada unit penyimpan data, serta biaya tambahan yang digunakan untuk mengoperasikan alat/computer milik tertanggung jika mengalami kerusakan.
10.	Asuransi Uang (Money Insurance)	Asuransi Uang adalah suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian dan kehilangan atas "Uang" akibat terjadi risiko yang

No	Produk /layanan	Penjelasan
		menimpa objek pertanggungan, baik pada saat di perjalanan maupun dalam tempat penyimpanan (lemari besi/strong room dan atau cashier box). Yang dimaksud dengan “ Uang” adalah uang tunai (kertas/logam), logam mulia, emas murni, nota bank, cheque dan wesel bank, weselpos, obligasi, promas, peranko, materai dan pita cukai.
11.	Asuransi Kebongkaran	Asuransi ini menjamin: (1) kehilangan atas objek pertanggungan sebagai akibat pencurian yang harus disertai dengan pengrusakan atau pemaksaan terhadap bangunan dimana objek pertanggungan berada atau disimpan, yang dilakukan oleh pencuri Ketika memasuki atau keluar dari bangunan ,dan (2) kerugian atas objek pertanggungan sebagai akibat Tindakan pencuri ketika melakukan pencurian tersebut.
12.	Surety Bond	<p>Suatu bentuk Penjaminan di mana Perusahaan Asuransi (Surety Company) menjamin Principal (kontraktor/vendor/supplier/konsultan/perusahaan) akan melaksanakan kewajiban atas suatu prestasi / kepentingan kepada Obligee (Bouwheer/Beneficiary) sesuai kontrak / perjanjian antara Principal dan Obligee dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku .</p> <p>Jenis Jaminan dari Bonding :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Surety Bond b. Excise Bond c. Customs Bond d. Kontra Bank Garansi
13.	Asuransi Perjalanan Tripa (Tripa Travel Insurance)	Tripa Travel Insurance merupakan produk asuransi perjalanan yang komprehensif, yang memberikan manfaat/penggantian kerugian terhadap risiko yang disebabkan oleh kecelakaan, ketidaknyamanan perjalanan dan perlindungan bagasi serta barang milik pribadi selama dalam perjalanan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
14.	Asuransi Fire Extra (Fire Extra Insurance)	<p>Asuransi Fire Extra adalah Polis asuransi kebakaran PSAKI) khusus untuk okupasi Rumah Tinggal (kode 2976) dengan Nilai Pertanggungan setiap tahun meningkat secara otomatis.</p> <p>Karakteristik Produk Fire Extra sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya peluang untuk meningkatkan pendapatan premi, khususnya penerimaan premi jangka Panjang.

No	Produk /layanan	Penjelasan
		<p>b. Melindungi nasabah dari <i>Under Insurance</i> dalam hal terjadi "<i>partial loss</i>" mengingat harga membangun kembali rumah yang terkena musibah semakin tinggi dari tahun ke tahunnya.</p> <p>c. Produk lebih simple kerana automatic renewal dan automatic peningkatan Nilai Pertanggungan 5% per tahun.</p>
15.	Asuransi Mesin Komprehensif (Comprehensive Machinery Insurance)	<p>Asuransi yang memberikan jaminan jenis "All Risk" atas risiko engineering terhadap machinery breakdown, kebakaran, petir dan ledakan kimia yang terjadi dalam suatu industry manufaktur.</p> <p>Jaminan terdiri dari 2 bagian/section yaitu: Bagian 1 : Kerusakan Material Operasional (Wajib) Bagian 2 : Gangguan Bisnis Operasional</p>
16.	TRIPA SMART	<p>TRIPA SMART merupakan sebuah Solusi Mobile Aplikasi yang Responsif dan Terintegrasi (SMART) dari PT. Asuransi Tri Pakarta. TRIPA SMART memberikan sebuah pelayanan dengan konsep solusi terhadap setiap permasalahan yang dihadapi oleh Nasabah. Hal tersebut sesuai dengan moto Perusahaan yaitu " Memberikan yang Terbaik"</p>
17.	Asuransi Mikro (Mikro Insurance)	<p>Asuransi Mikro adalah produk asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang memiliki karakter "SMES". Yang termasuk didalamnya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asuransi Mikro Rumahku : Asuransi akan memberikan santunan apabila rumah tinggal mengalami kebakaran dan meninggal dunia. 2. Asuransi Mikro Warisanku : Asuransi akan memberikan santunan apabila meninggal karena kecelakaan. 3. Asuransi Mikro Stop Usaha - Erupsi : Asuransi akan memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan letusan gunung berapi. 4. Asuransi Mikro Stop Usaha - Tsunami : Asuransi akan memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan gempa bumi serta tsunami. 5. Asuransiku : memberikan santunan kepada ahli waris atas meninggalnya atau cacat tetap yang dialami Peserta Asuransi akibat kecelakaan, kecuali kecelakaan akibat bunuh diri atau melakukan tindakan kriminal / melawan hukum.

e. Keanggotaan pada Asosiasi

PT. Asuransi Tri Pakarta telah masuk dalam daftar keanggotaan beberapa Asosiasi diantaranya Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Sampai dengan Semester II Tahun 2021, perusahaan tidak melakukan penambahan, perubahan atau penutupan jaringan kantor cabang atau saluran distribusi sebagaimana dalam Rencana Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan

4. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Bagi Perusahaan, perwujudan keberlanjutan tahun 2021 masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Program keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang adil dengan mengedepankan Prosedur Tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perusahaan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi PT Asuransi Tri Pakarta untuk mewujudkan kepatuhan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2021 dan telah disetujui pada 28 Desember 2020 akan menjadi tonggak penting bagi Perusahaan untuk Menjawab tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor asuransi. Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan dapat terlaksana dengan dukungan faktor kekuatan internal diantaranya ;

- Perusahaan selalu menjaga Rasio Solvabilitas, yang mencerminkan kesehatan perusahaan asuransi, agar tetap berada di atas ketentuan regulator.
- Dengan dukungan 17 Kantor Cabang, 33 Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia, perusahaan siap melayani seluruh lapisan masyarakat. Perusahaan juga memiliki berbagai produk yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- Adanya hubungan baik dan dukungan penuh dengan BNI sebagai *captive market*
- Kemampuan profesional sumber daya manusia yang sangat baik, ditandai dengan jumlah tenaga ahli yang mencukupi, diantaranya tenaga ahli dalam bidang Asuransi, Manajemen Risiko, Keuangan, Audit
- Kebijakan investasi yang konservatif
- Profile kapitalisasi perusahaan yang kuat yang ditandai dengan tingkat RBC diatas peraturan regulator, asset dan equitas yang cukup kuat

Pemanfaatan peluang dan prospek usaha, serta penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PELUANG INDUSTRI ASURANSI TAHUN 2021

Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan seperti yang disebutkan diatas adalah faktor eksternal yang bisa mempengaruhi keputusan strategis perusahaan. Faktor eksternal tersebut bisa menjadi peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan dalam menyikapi kebijakan pemerintah terhadap Ekonomi Makro Indonesia.

Dari kebijakan pemerintah terhadap Ekonomi Makro, yang dapat dijadikan peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) bagi industri Asuransi Indonesia Tahun 2021 adalah :

- ❑ Potensi pemasaran produk asuransi melalui kanal digital diprediksi akan menjadi peluang diindustri perusahaan asuransi, pelaku asuransi membuat berbagai macam inovasi, serta pengembangan asuransi digital, seperti memanfaatkan jejaring sosial dan penyegaran website yang lebih menarik.
- ❑ Adanya pembangunan infrastruktur dengan anggaran 414 triyun dalam bentuk pelayanan dasar (pembangunan perumahan, bendungan), dan konektifitas (pembangunan jalan, jembatan, bandara) serta dalam bentuk pembangunan padat karya yang mendukung kawasan industry dan pariwisata, hal tersebut memberikan peluang adanya kebutuhan Asuransi Engineering (CAR, EAR dan lain-lain), Penjaminan (Bonding, Bank Garansi), Pengangkutan (Marine Cargo), Asuransi Property dan lain-lain.
- ❑ Pengoperasian Satelit Palapa Ring Indonesia yang mendorong percepatan telekomunikasi antar wilayah di seluruh Indonesia memberikan banyak peluang bagi industri asuransi mulai dari Asuransi Property, Asuransi Pengangkutan sampai dengan Asuransi Satelit yang dapat menjamin kelangsungan pengoperasian satelit tersebut.
- ❑ Asumsi pertumbuhan ekonomi yang meningkat di tahun 2021 memberikan dampak meningkatnya daya beli masyarakat, ditambah lagi dengan asumsi inflasi yang lebih rendah ditahun 2021 dan naiknya suku bunga acuan di tahun 2021 dapat memberikan dampak positif terhadap sektor finansial. Hal tersebut mampu mendorong peningkatan industri asuransi yang mengandalkan bisnis *captive* sebagai mitra utamanya.

TANTANGAN INDUSTRI ASURANSI TAHUN 2021

- ❑ Akbat pandemi covid-19 perilaku konsumen saat ini cenderung kembali ke dasar, yakni lebih memprioritaskan kebutuhan, sandang, pangan dan papan, mengakibatkan orang-orang lebih memilih menyimpan uang di bank dan mengurangi pembelian. Tetapi ketika risiko bisnis makin tinggi, maka mereka akan cenderung melihat asuransi sebagai kebutuhan pokok pada saat pasca pandemi covid-19.
- ❑ Dengan kebijakan pemerintah yang mendorong pembangunan infrastruktur diberbagai sektor memberikan tantangan tersendiri terhadap industri asuransi. Berkembangnya internet yang mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat dapat menyebabkan terjadinya perubahan pola beli masyarakat, hal tersebut dapat menyebabkan proses bisnis industri juga ikut berubah. Tingginya permintaan atas proyek-proyek infrastruktur pembangunan jalan tol dan pelabuhan juga merupakan tantangan lain yang dihadapi oleh industry asuransi yaitu terhadap dukungan kapasitas dari pihak reasuradur.
- ❑ Dalam hal sumber daya manusia menjelang tahun 2021 seiring dengan alih generasi di dunia kerja pada generasi Z akan menciptakan banyak pekerjaan baru. Oleh karena itu perusahaan harus bersiap untuk menciptakan lingkungan kerja yang menarik bagi pekerja generasi baru ini dan harus mampu memaksimalkan potensi mereka, sehingga tidak menciptakan krisis tenaga kerja bagi perusahaan dengan turn over tenaga kerja yang berasal dari generasi tersebut.

Analisa Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan dalam Menghadapi Peluang dan Tantangan

- ❑ Dalam mendukung kebijakan pemerintah yang tengah melakukan percepatan pembangunan infrastruktur, TRIPA telah mempersiapkan diri dan memiliki pengalaman ikut serta dalam penutupan asuransi terkait dengan pembangunan dan infrastruktur melalui produk Asuransi Rekayasa (*Engineering Insurance*) dan pendukungnya {Asuransi Penjaminan Konstruksi (*Bonding*), Asuransi Pengangkutan (*Cargo Insurance*) dan lain-lain}. Hal tersebut juga didukung oleh adanya *backup* dari pihak asuradur yang terpercaya.
- ❑ Terhadap peluang pengembangan tujuan wisata baru, TRIPA telah mempersiapkan Sumber Daya dan Produk Asuransi yang mendukung, diantaranya Asuransi Perjalanan (*Travel Insurance*), Asuransi Tiketing untuk Kecelakaan Diri (*Personal Accident*), dan lain-lain.
- ❑ Perusahaan selalu mengembangkan kompetensi tenaga pemasar dan tenaga underwriter perusahaan agar siap dalam menghadapi peluang dan tantangan kedepan.

- Dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat, TRIPA telah memiliki perangkat mobile (*mobile application*) yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara pelanggan dan TRIPA. Untuk lebih memaksimalkan fungsi perangkat tersebut TRIPA akan membangun sel-sel pemasaran di wilayah-wilayah yang tidak terjangkau oleh tenaga pemasar perusahaan (*blind spot area*).

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target.

Kinerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang berdasarkan Produksi Premi Bruto (GPW) bulan **Januari – Desember 2021**

(dalam jutaan rupiah)

NO	CABANG	TARGET	PRODUKSI	SELISIH	% OF TARGET
		(1)	(2)	(3=2-1)	(4=2/1)
1	Kantor Pusat	50,000	50,295	295	100%
2	Harmoni	66,000	76,006	10,006	115%
3	Surabaya	102,300	96,013	-6,287	94%
4	Semarang	27,000	25,565	-1,435	94%
5	Makassar	36,500	37,263	763	102%
6	Pekanbaru	29,000	26,549	-2,451	91%
7	Sudirman	267,200	325,965	58,765	121%
8	Denpasar	26,000	21,300	-4,700	81%
9	Pondok Indah	56,000	47,673	-8,327	85%
10	Bandung	31,000	31,028	28	100%
11	Banjarmasin	24,000	23,743	-257	99%
12	Malang	22,000	19,813	-2,187	90%
13	Medan	22,000	15,603	-6,397	71%
14	Balikpapan	24,000	19,963	-4,037	83%
15	Palembang	25,000	22,102	-2,898	88%
16	Manado	22,500	20,952	-1,548	93%
17	Yogyakarta	24,000	23,769	-231	99%
18	Syariah	48,500	49,537	1,037	102%
	TOTAL	903,000	933,147	30,147	103%

2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan



- a) Penghargaan dari The Finance tahun 2021 sebagai "The Best Performing General Insurance 2021 Based On Financial Performance 2019-2021, Category Gross Premium Rp. 500 Billion Up To Less Than Rp. 1 Trillion".
- b) Penghargaan dari Infobank Insurance Award 22nd Tahun 2021 "For The Financial Performance With Predicate "Excellent" During 2016-2020".
- c) Penghargaan dari Majalah Infobank - 10th Digital Brand Awards tahun 2021 dengan predikat 2rd Rank Kategori Asuransi Umum Konvensional.
- d) Penghargaan dari The Iconomics sebagai The Most Innovative Insurance Companies Award 2021.

c. Strategi pencapaian target

1) PASAR & PRODUK

- Memperkuat posisi Perseroan di pasar Captive Market
- Memasuki pasar Non-Captive Market secara langsung, melalui Broker dan Agen
- Pengembangan produk baru untuk segmen millennial
- Memasuki pasar retail lebih agresif baik secara langsung maupun tidak langsung

2) DISTRIBUTION and NETWORK

- Memperluas cakupan pemasaran melalui pembukaan Representative Office/Field Office
- Memperkuat branding Perusahaan melalui publikasi tentang hal-hal positif yang telah dicapai Perusahaan untuk meningkatkan *Publik Awareness* terhadap Perusahaan
- Mengembangkan saluran digital
- Mengembangkan sistem keagenan

- 3) SERVICE EXCELLENCE
 - Membangun layanan Infrastruktur seperti Call Center
 - Membangun system pelayanan yang terintegrasi
 - Memelihara Budaya Pelayanan
 - Meningkatkan citra brand & pengakuan brand

- 4) UNDERWRITING & REASURANSI
 - Meningkatkan kapasitas Perseroan sejalan dengan perkembangan bisnis
 - Mengembangkan portofolio produk
 - Meningkatkan Manajemen Risiko
 - Mengembangkan kapasitas kemampuan dan layanan underwriting
 - Memperjelas Risk Appetite

- 5) TEKNOLOGI & INFORMASI
 - Peningkatan dan Pengembangan Sistem Core yang ada
 - Mengurangi pekerjaan manual untuk mengurangi Human Error
 - Mengembangkan CRM/ Customer Relationship Management
 - Mengembangkan Management Information System yang handal dan mudah diakses
 - Meningkatkan keamanan IT

- 6) KEUANGAN dan INVESTASI
 - Asset & Liability
 - Portofolio Manajemen Investasi
 - Mempertahankan Rating A-
 - Manajemen Piutang lebih efektif

- 7) SUMBER DAYA MANUSIA
 - Penyempurnaan Performance Management System
 - Optimalisasi Human Resources Information System
 - Peningkatan Kapasitas & Kapabilitas SDM

- 8) ENTERPRISE RISK MANAGEMENT
 - Mengimplementasikan *Three Line of Defence* lebih efektif
 - Mengimplementasikan *Quality Assurance*
 - Mengembangkan Budaya Risiko

5. Tata kelola keberlanjutan

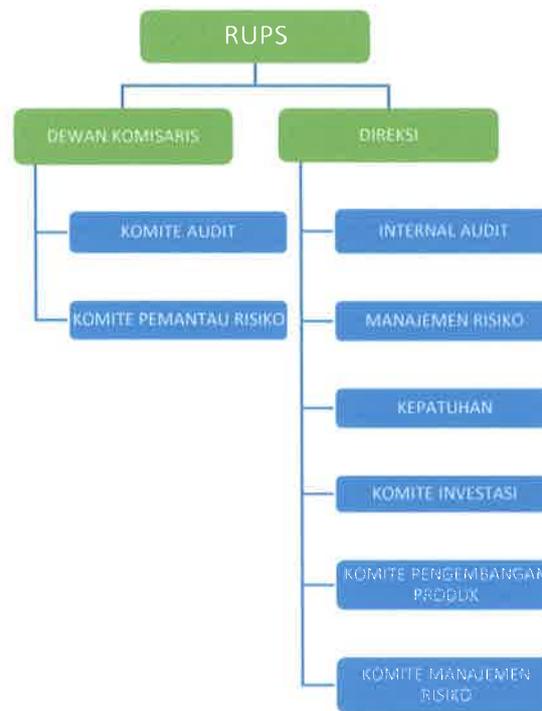
- a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi Tri Pakarta telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan untuk melaksanakan kegiatan operasional. Komitmen Perusahaan diterapkan dengan adanya berbagai kebijakan dan pedoman untuk memastikan kegiatan operasional yang dijalankan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Melalui komitmen ini, PT Asuransi Tri Pakarta berharap akan semakin meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dan juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif, maka dibentuklah organ perusahaan dengan peran dan tanggung jawab yang jelas. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan. PT Asuransi Tri Pakarta juga telah membentuk organ pendukung, di jajaran Dewan Komisaris dibentuk komite-komite fungsional untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan, demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan dan jalannya implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Direktur Perusahaan menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Direktur Utama merupakan pengambil keputusan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap komitmen keberlanjutan Perusahaan.

Dalam praktiknya, Direktur Utama dapat mendelegasikan tugasnya kepada Direktur lain berdasarkan aspek keberlanjutan yang terkait yakni aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Penjelasan lebih lengkap terkait struktur tata kelola Perusahaan; komposisi struktur tata kelola; kebijakan pendukung, pedoman dan mekanisme penerapan tata kelola Perusahaan; dan uraian tugas dan pengembangan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Unit Kerja serta hal material lainnya terkait struktur tata kelola dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta tahun 2021.



- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan memfasilitasi program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SDM yang dimiliki Perseroan.

- c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan, mengoptimalkan profil *risk-return*, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perseroan. Sesuai dengan POJK NO. 1/POJK.05/2015 tertanggal 26 Maret 2015.

tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dalam aktivitas bisnis, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) sebagai berikut:

1. Risiko Strategis
2. Risiko Operasional
3. Risiko Aset & Liabilitas

4. Risiko Kepengurusan
5. Risiko Tata Kelola
6. Risiko Dukungan Dana
7. Risiko Asuransi

Dalam implementasi manajemen risiko Perseroan bertumpu pada 5 (lima) pilar yang diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1 Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;

Pilar 2 Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit;

Pilar 3 Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan & Pengendalian Risiko;

Pilar 4 Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pilar 5 Sistem Pengendalian Internal

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan

PT Asuransi Tri Pakarta mendefinisikan pemangku kepentingan Perusahaan sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi secara langsung oleh keputusan dan strategi Perusahaan. Pemangku kepentingan PT Asuransi Tri Pakarta terdiri dari Tertanggung, pemegang saham dan investor, pegawai, pemerintah, mitra kerja, media massa dan masyarakat. Identifikasi pemangku kepentingan PT Asuransi Tri Pakarta dilakukan dengan metode pemetaan pemangku kepentingan. PT Asuransi Tri Pakarta melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan strategis Perusahaan terutama yang berkaitan dengan isu keberlanjutan, termasuk keterlibatan pada penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Pemangku Kepentingan	Metode Keterlibatan	Frekuensi
Tertanggung	Edukasi dan Inklusi Keuangan	Sewaktu-waktu jika diperlukan
	Pameran Brand dan produk	Sewaktu-waktu jika diperlukan
Pemegang Saham	RUPS Tahunan	Setahun sekali
	RUPS Luar Biasa	Sewaktu-waktu jika diperlukan
Pegawai	Rapat kerja dengan Manajemen	Setahun sekali
	Perayaan HUT, Event/Kompetisi antar pegawai	Setahun sekali
	Halal Bihalal	Setahun sekali
Pemerintah	Koordinasi dan pelaporan kepatuhan peraturan perundang-undangan	Setiap saat jika dibutuhkan
	Mendukung kegiatan sosial ekonomi pemerintah	Setiap saat jika dibutuhkan
	Program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Setiap saat jika dibutuhkan

Mitra Kerja	Koordinasi Operasional	Setiap saat jika diperlukan
	Perjanjian Kerjasama	Setiap saat jika dibutuhkan
Masyarakat	Literasi keuangan	Setiap saat jika diperlukan
	Pelaksanaan program CSR	Setiap saat melaksanakan program CSR kepada masyarakat
	Pelayanan informasi publik	Setiap saat jika diperlukan

- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan berkelanjutan.

KETERANGAN	2020		2021	
	PERDATA	PIDANA	PERDATA	PIDANA
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap	0	-	0	-
Dalam proses penyelesaian	2	-	1	-
Jumlah	2	-	1	-

Di luar perkara hukum di atas, Perusahaan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas, maupun perkara penting di luar aspek hukum. Perusahaan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.

6. Kinerja keberlanjutan

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik

Dalam membangun budaya keberlanjutan diinternal Perusahaan, kami melakukan beberapa kegiatan diantaranya :

- 1) Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan khususnya terhadap para Pegawai, Perusahaan melakukan kegiatan Talk Show dengan mengundang para Pakar dibidangnya sebagai contoh seminar / webinar yang telah dilakukan :
 - ✓ Webinar Creative Thinking & Critical Thinking
 - ✓ Pelatihan Service Excellence & handling cust. Complain
 - ✓ Pelatihan Kepemimpinan "*Become an Autentic Leader*"
- 2) Untuk membangun budaya berperilaku dan bersikap jujur, berpikir positif, serta taat beribadah, Perusahaan melakukan kegiatan kajian bulanan bagi Pegawai dengan mengundang penceramah yang kelolan oleh Majelis keagamaan internal.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Secara kinerja produksi (Gross Written Premium) dalam 3 tahun terakhir perusahaan berhasil mencapai kinerja yang ditargetkan dengan rata-rata 104% diatas target, dimana untuk periode tahun 2021 sendiri perusahaan berhasil membukukan kinerja sebesar 103.41% diatas target RKAP, hal ini mengindikasikan perusahaan dapat tumbuh kan berkembang sesuai arah dan tujuan yang telah ditetapkan oleh management. Kinerja EAT untuk rata-rata 3 tahun juga berhasil menunjukkan performa yang cukup baik dengan ratio pencapaian terhadap target sebesar 113% dan khusus untuk periode 2021 perusahaan berhasil mencapai 149,42% dari target yang telah ditetapkan.

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Untuk memberikan pelayanan terhadap para nasabah, Perusahaan telah memiliki layanan digital yang memudahkan masyarakat untuk tetap dapat mengakses polis asuransi perusahaan meski sedang bekerja dari rumah. Sebelum anjuran bekerja dari rumah (*work from home*) atas dampak pandemic covid-19 sebagai himbauan pemerintah, Perusahaan telah mengantisipasi pergeseran kebutuhan nasabah seiring adanya disrupsi teknologi. Hal tersebut ditunjukkan melalui pengembangan kanal digital seperti aplikasi SmartTripa, layanan melalui media sosial dan situs resmi, hingga pesan singkat.

Bentuk lain atas komitmen perusahaan dalam memberikan layanan terhadap nasabah, yaitu layanan dalam hal pengajuan klaim oleh nasabah. Sebagai salah satu contoh wujud komitmen penyelesaian klaim pada Tahun 2021, yaitu musibah kebakaran yang dialami oleh salah satu Nasabah Tripa "PT Kartini The Nasional (KTN)" pada Tanggal 6 Desember 2020 akibat adanya konsleting arus pendek di Gudang tempat penyimpanan bahan baku yang berisikan ribuan kilo daun teh. Pembayaran Klaim melalui Polis Asuransi Kebakaran dengan total penggantian kerugian yang dibayarkan oleh PT Asuransi Tri Pakarta mencapai **Rp 17.789.325.350,-**. Tentunya pembayaran klaim tersebut adalah sebagai wujud komitmen dari PT Asuransi Tri Pakarta dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah sebagaimana ketentuan polis dan dilain sisi adalah juga untuk mendukung kegiatan bisnis / usaha bertanggung sehingga bertanggung tetap dapat memiliki kepastian dalam melanjutkan kegiatan usahanya tanpa perlu khawatir terhadap kerugian yang dialami.

Untuk memberikan jasa asuransi yang bernilai, perusahaan diperkuat oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti loss adjuster dan reasuradur dari dalam dan luar negeri.

Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Perusahaan memberikan kesetaraan serta kesempatan bekerja bagi masyarakat umum yang ingin berkarir di dunia asuransi khususnya di PT Asuransi Tri Pakarta, tidak membatasi dari segi jenis kelamin maupun wilayah.

Perusahaan melakukan kegiatan recruitment salah satunya melalui Officer Development Program (ODP), ODP merupakan program yang dirancang secara khusus dan terpadu bagi lulusan sarjana dengan tujuan menjaring individu berkualitas untuk dikembangkan sebagai kader pimpinan masa depan di PT Asuransi Tri Pakarta.

Perusahaan juga bekerjasama dengan pihak vendor dalam pemenuhan tenaga alih daya untuk melakukan kegiatan pekerjaan non administrasi, di mana rata-rata berpendidikan SMA/ sederajat.

Perusahaan memberikan fasilitas untuk kesejahteraan bagi setiap Pegawai baik dalam bentuk kesehatan maupun upah sebagaimana peraturan, hal tersebut mencerminkan bahwa di Perusahaan tidak ada tenaga kerja paksa, maupun tenaga kerja anak. Perusahaan juga memfasilitasi pegawai dengan lingkungan kerja yang layak dan aman.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Perusahaan memberikan upah kerja kepada pegawai tetap ditingkat terendah sesuai upah minimum wilayah DKI Jakarta, upah tersebut juga berlaku bagi Pegawai tingkat rendah yang berada diseluruh Kantor Cabang di luar wilayah DKI Jakarta. Sebagai gambaran untuk upah minimum di PT. Asuransi Tri Pakarta :

Gaji Netto terendah	: Rp 4.500.000,-
UPM Jakarta 2021	: Rp 4.416.186,-
Prosentase	: 101 %

- c) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Sumber Daya Manusia memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Karyawan merupakan aset bagi perusahaan, karena keberhasilan perusahaan dapat diraih karena adanya karyawan yang kompeten dalam perusahaan. Dengan kualitas kinerja yang baik dari karyawan akan memberikan efek yang positif pada karyawan maupun perusahaan. Setiap perusahaan yang mampu bersaing harus memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten. Namun untuk membentuk karyawan dengan kinerja yang baik, tentunya perusahaan memberikan program pelatihan dan pengembangan bagi setiap karyawan.

Pelatihan atau training ini akan bermanfaat sekali bagi perusahaan maupun karyawannya. Dengan mengikuti sebuah training karyawan akan semakin bertambah pengetahuan dan kemampuannya sehingga perusahaan mampu untuk berkembang dan bersaing dengan kompetitornya. Pelatihan merupakan proses yang akan mendidik dan melatih setiap karyawan dari segi sikap dan keterampilannya agar mampu bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Pelatihan menjadi salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan juga laba perusahaan

Berikut realisasi Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO	MATERI PELATIHAN	WAKTU	PESERTA
1	Training Memahami Klausul Polis Marine Hull (Seluruh Wakacab)	Jan 21	
2	Seminar Online Managing Risk Pabrik Semen	Jan 21	
3	Pelatihan Online Brevet AB an. Andani Nur Annisa	Jan 21	
4	Webinar Stress Test and Impact for C Level	Jan 21	
5	Training Effective Leadership an. Sunarto	Jan 21	
6	Training Asuransi Kredit an. M.Khusaini & Satriyo Wicaksono	Jan 21	
7	Pelatihan Asuransi Syariah Tingkat Dasar an. Deddy Setiawan	Feb 21	
8	Pelatihan Marine Cargo Protection	Feb 21	Kantor Pusat
9	Pelatihan ERM Manajemen Risiko	Feb 21	Kantor Pusat
10	Webinar IFRS 17	Mar 21	Kantor Pusat
11	Webinar Risk Management & Compliance	Mar 21	Kantor Pusat
12	Sertifikasi HR Manager	Mar 21	Kantor Pusat
13	Ujian Sertifikasi AAAIK	Apr 21	Kantor Pusat
14	Webinar Sosialisasi POJK 51	Mei 21	Kantor Pusat
15	Pelatihan legal drafting an. Harumi Candraesmi	Mei 21	Kantor Pusat
16	Pelatihan Understanding CAR Policy	Mei 21	Kantor Pusat
17	Webinar Auditor YPIA	Mei 21	Kantor Pusat
18	Pelatihan General Liability Insurance	Mei 21	Kantor Pusat
19	Pelatihan Understanding CPM Policy	Mei 21	Kantor Pusat
20	Pelatihan Service Excellence & handling cust. Complain	Mei 21	Kantor Pusat
21	Virtual Seminar AAUI	Mei 21	Kantor Pusat

NO	MATERI PELATIHAN	WAKTU	PESERTA
22	Pelatihan UU Ciptaker No.11 a/n. Ruslan Effendi	Jul 21	Kantor Pusat
23	E-Learning materi Underwriting u/ peserta ODP 4	Jul 21	Cabang
24	Pelatihan Becoming Agent of Change bagi Kadiv & Kacab	Jul 21	Cabang
25	Webinar Managing Market Risk in Insurance Industry	Ags 21	Cabang
26	Training & Ujian Sertifikasi CRGP bagi Komisaris	Ags 21	Cabang
27	workshop Kalkulasi excess of loss	Ags 21	Kantor Pusat
28	Training Certified General Affair	Ags 21	Kantor Pusat
29	Training Manamen Portfolio Asuransi Syariah	Ags 21	Kantor Pusat
30	Online course marketing insurance	Ags 21	Kantor Pusat
31	Pelatihan Builder Risk Liability	Ags 21	Kantor Pusat
32	Pelatihan Reinsurance Accounting	Ags 21	Cabang
33	Pelatihan Marine Hull Clause	Ags 21	Kantor Pusat
34	Excise Bond Training	Ags 21	Kantor Pusat
35	Quiz & reward peserta terbaik excise bond training	Ags 21	Kantor Pusat
36	Ujian CGI AAMAI u ODP 4	Ags 21	Kantor Pusat
37	Webinar Creative Thinking & Critical Thinking	Ags 21	Kantor Pusat
38	Workshop Online Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit	Sep 21	Kantor Pusat
39	Webinar Manajemen underwriting & Portfolio Syariah	Sep 21	Cabang
40	Sosialisasi pedoman underwriting 2021	Sep 21	Cabang
41	workshop surety bond	Okt 21	Cabang
42	workshop best practice claim property	Okt 21	Cabang
43	training penerapan manajemen risiko	Okt 21	Cabang
44	workshop personal accident	Okt 21	Cabang
45	inhouse training back office management	Okt 21	Cabang
46	konsumsi dan subsidi paket data training GA management	Okt 21	Kantor Pusat
47	inhouse training GA management	Okt 21	Kantor Pusat
48	intensifikasi ODP 4	Okt 21	Kantor Pusat
49	motivasi speaker Merry Riana	Okt 21	Cabang
50	Workshop Memahami Klausul Asuransi PAR	Nov 21	Kantor Pusat
51	Webinar Perpajakan Persiapan Perusahaan Asuransi sebagai PKP	Nov 21	Cabang
52	Beauty Class : Pentingnya penampilan bagi karyawan	Nov 21	Kantor Pusat
53	Webinar Role of Forensic in Corporate Governance	Nov 21	

NO	MATERI PELATIHAN	WAKTU	PESERTA
54	Workshop Memahami Asuransi Marine Cargo	Nov 21	Kantor Pusat
55	Webinar Best Practice on Risk Aggregation	Nov 21	Kantor Pusat
56	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level QRGP	Nov 21	Kantor Pusat
57	Mini Class Online : Social Media & Digital Marketing	Nov 21	Kantor Pusat
58	Webinar Legal Due Diligence	Nov 21	Kantor Pusat
59	Sharing Session Marine Insurance	Nov 21	Kantor Pusat
60	Webinar Praktik Profesional Audit Intern	Nov 21	Kantor Pusat
61	Training anti pencucian uang APU PPT	Nov 21	Kantor Pusat
62	Webinar custom bond	Nov 21	Kantor Pusat
63	Wisuda AAAIK AAMAI XXIX	Nov 21	Kantor Pusat
64	Pelatihan manajemen risiko	Nov 21	Kantor Pusat
65	Ujian Sertifikasi AAAIK	Nov 21	Kantor Pusat
66	Webinar Motivasi & Pengembangan Diri untuk Alumni ODP 4	Des 21	
67	Workshop Asuransi Contractor All Risk	Des 21	
68	Workshop Basic General insurance	Des 21	
69	Workshop Memahami Klausul Polis Liability	Des 21	
70	Workshop Property All Risk	Des 21	
71	Konsumsi, Paket data & reward quiz webinar pengembangan diri	Des 21	
72	Webinar Creating opportunity to risk management	Des 21	Cabang
73	Sharing Session Engineering Risk Management an. Risman	Des 21	Kantor Pusat
74	Reward quiz sosialisasi APU PPT & ERM	Des 21	Kantor Pusat
75	Sharing Session Engineering Risk Management an. Anugrah Gusti	Des 21	Kantor Pusat
76	Webinar Motivasi & Pengembangan Diri untuk Alumni ODP 4	Des 21	Kantor Pusat
77	Workshop review cadangan teknis	Des 21	Cabang
78	Pelatihan memahami UU Cipta Kerja	Des 21	
79	Workshop Asuransi Kredit	Des 21	
80	Master Class XXI	Des 21	
81	Workshop Job Profiling with DISC	Des 21	
82	Workshop Competency Profiling	Des 21	
83	Konsumsi, Paket data & reward quiz webinar pengembangan diri	Des 21	

NO	MATERI PELATIHAN	WAKTU	PESERTA
84	Konsumsi untuk Pelatihan Tenaga Pemasaran / Marketing	Des 21	
85	Workshop Actuarial AAUI	Des 21	
86	Webinar Portfolio Analysis in General Insurance	Des 21	
87	Lunch untuk pelatihan Tenaga Pemasaran/Marketing	Des 21	
88	Inhouse Training pelatihan tenaga pemasaran / marketing	Des 21	
89	Pelatihan GAP Analysis Implementasi PSAK 74	Des 21	
90	Pelatihan & Sertifikasi Asuransi Syariah	Des 21	

2) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi Keuangan

❖ Dampak Positif

PT Asuransi Tri Pakarta rutin mengadakan pengenalan untuk meningkatkan literasi dan edukasi perihal industry Keuangan Non Bank dalam hal ini **asuransi umum** di beberapa kampus. Seperti pada Universitas Pancasila. Dampak positif dirasakan salah satunya dengan munculnya ketertarikan para peserta untuk berkarir di Industry Asuransi Umum dan hal ini dibuktikan dengan beberapa karyawan PT Asuransi Tri Pakarta yang merupakan alumnus dari Universitas bersangkutan.

❖ Dampak Negatif

Sejauh ini dampak negative yang ditimbulkan saat berkegiatan yang berhubungan dengan masyarakat umum dapat dikatakan nil/tidak ada.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

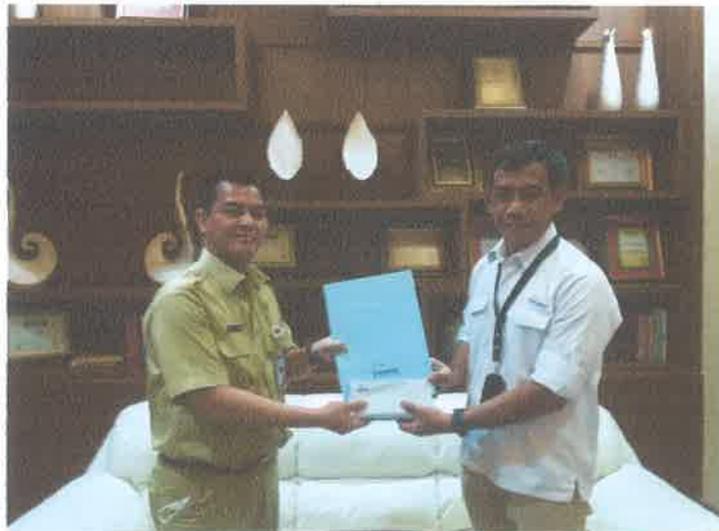
Mekanisme Pengaduan Masyarakat



Jumlah Pengaduan Masyarakat

JUMLAH PENGADUAN	DITINDAKLANJUTI	TAHUN
Nil	-	2019
Nil	-	2020
Nil	-	2021

- c) Tanggung jawab social dan lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.



Sebagai wujud kepedulian TRIPA (PT Asuransi Tri Pakarta) terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Pada hari ini Senin, 23 Agustus 2021 TRIPA bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Pemprov DKI Cq Bidang Pertanian memberikan bantuan bibit pohon dan uang tunai untuk disalurkan kepada kelompok masyarakat yang mendukung kelestarian lingkungan hidup.

d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik

Untuk memperlancar dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan baik di lingkungan internal maupun eksternal, perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Sampai dengan saat ini, usaha yang dilakukan perusahaan yaitu bergerak dibidang jasa asuransi, dimana dalam pemasarannya Perusahaan tidak menggunakan material daur ulang.

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sehubungan dengan era digital marketing dan meningkatnya penggunaan teknologi informasi seiring dengan kecepatan akses internet dan mobilitas sosial yang tinggi dan dimasa pandemi covid-19 pada tahun 2021, saat ini perusahaan terus melakukan inovasi demi mengoptimalkan pelayanannya bagi para nasabah. Hal ini adalah bentuk komitmen TRIPA dalam Memberikan Yang Terbaik. Di Era Digital ini TRIPA meluncurkan Mobile Application bernama TRIPA SMART yang diperuntukkan kepada para nasabah dan calon nasabah Asuransi TRIPA.

Dengan aplikasi TRIPA SMART ini, para nasabah tidak hanya melakukan pembelian polis dengan payment gateway ataupun perpanjangan polis melainkan juga dapat melakukan proses klaim langsung saat kejadian dan mendapatkan informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan seperti informasi perusahaan, simulasi perhitungan premi, informasi produk (asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan diri, dan asuransi perjalanan, jaringan kantor dan bengkel Asuransi Tripa)

Perusahaan menilai keuntungan penerbitan polis digital dan penyampaian polis secara digital yang paling utama dari segi pelayanan adalah adanya kecepatan penyampaian polis ke nasabah dan nasabah yang akan merasa terlindungi dengan cepat. Disamping itu, penerbitan dan penyampaian polis secara digital juga akan menekan biaya operasional dan efisiensi biaya yang juga menjadi perhatian manajemen.

2) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative.

Perusahaan dalam menyingkapi Pandemi Covid-19 yang berdampak dalam Bidang Ekonomi, dimana Pemerintah telah meluncurkan berbagai Program Pemulihan Ekonomi Nasional baik dengan memberikan stimulus ekonomi maupun dengan relaksasi peraturan dan ketentuan, maka PT. Asuransi Tri Pakarta sebagai suatu Unit Usaha Bisnis harus bisa beradaptasi dengan cepat atas perubahan yang terjadi baik perubahan karena akibat pandemi ini maupun perubahan dalam bidang Teknologi Informasi.

Adanya pademi Covid-19 selama tahun 2021, perusahaan telah melakukan penyesuaian rencana bisnisnya sebagai bentuk respons perusahaan terhadap pademi ini. Salah satu

peluang yang dilihat perusahaan adalah perubahan perilaku pembelian pelanggan yang bergeser menjadi *online*. Digitalisasi merupakan salah satu hal yang mendukung perusahaan untuk dapat terus bertahan di masa pandemi Covid-19.

Sejak tahun 2019, perusahaan telah berkomitmen untuk berinovasi secara digital guna memberikan kemudahan bagi pelanggan, salah satunya dengan Aplikasi TRIPA SMART. Perusahaan akan terus focus mengembangkan bisnis perseroan, meningkatkan pangsa pasar dengan focus pada pelanggan dan keberlanjutan bisnis. Strategi yang dilakukan adalah inovasi dan penyederhanaan operasional dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan.

Mitigasi Risiko

Mitigasi yang dilakukan pada saat pademi perusahaan melakukan beberapa langkah, yaitu : efisiensi operasional, tetap melayani nasabah dengan baik melalui pembayaran klaim yang tepat pada waktunya, melakukan konsolidasi dalam manajemen pemasaran dan terus meningkatkan transformasi digital dalam operasional perusahaan, serta memanfaatkan Teknologi Digital untuk Branding dan Pemasaran

3) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada saat pademi covid-19 tahun 2021, produk perusahaan tidak ada yang ditarik kembali dari masyarakat setelah diluncurkan atau dipasarkan karena selama ini perusahaan melaksanakan hak dan kewajiban atas perlindungan konsumen sebagaimana diatur dalam UU Perlindungan Konsumen (UU No.8 Tahun 1999).

Laporan keberlanjutan ini juga kami publikasikan pada situs perusahaan melalui www.tripakarta.co.id sebagaimana aturan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

